

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif untuk meninjau pelaksanaan kegiatan PKRS di Departemen Ilmu Penyakit Dalam (IPD) dan di Departemen Ilmu Kesehatan Anak (IKA) RSCM. Data yang dikumpulkan dan dianalisa adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil melalui wawancara mendalam kepada koordinator PKRS di Departemen IPD dan IKA serta petugas pelaksana PKRS di Departemen IPD dan IKA, menggunakan pedoman pertanyaan wawancara mendalam. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap pelaksanaan program PKRS yang ada di ke-2 Departemen tersebut. Sedangkan data sekunder diambil dari laporan-laporan yang berhubungan pelaksanaan PKRS termasuk Rencana Strategis (Renstra) untuk pelaksanaan kegiatan PKRS.

#### **4.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2008 di RSCM, Jakarta Pusat sebagai RS Pusat Nasional yang melaksanakan kegiatan PKRS di Indonesia.

#### **4.3. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan mencakup jawaban atas pertanyaan tentang variable-variabel pada definisi operasional serta telaah dokumentasi yang terkait dengan kegiatan PKRS yang sudah dilaksanakan di Departemen IPD dan IKA RSCM. Sumber data yang dipilih mengacu pada prinsip keseuaian (appropriateness) dan kecukupan (adequacy), yaitu orang-orang yang memahami pelaksanaan kegiatan PKRS sesuai dengan keilmuan dan literatur yang ada.

Berdasarkan prinsip diatas maka informan yang dipilih berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Koordinator PKRS di Departemen IPD sebanyak 1 orang dan Departemen IKA sebanyak 2 orang.
2. Kepala Ruangan Poli Departemen IPD sebanyak 1 orang.
3. Koordinator Pelayanan Pelayanan Operasional (KOYANOP) Departemen IPD sebanyak 1 orang.

#### **4.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode Wawancara Mendalam (WM), observasi kegiatan PKRS di masing-masing Departemen dan Telaah Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan PKRS.

#### **4.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam melakukan wawancara mendalam berupa pedoman pertanyaan yang sesuai dengan topik yang dibicarakan, serta daftar tilik untuk observasi (pengamatan).

#### **4.6. Analisis Data**

Data dianalisis dengan melakukan cara manual yaitu dengan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk transkrip hasil WM kemudian meringkasnya dalam suatu bentuk matriks. Matriks akan disusun dalam bahasa yang lebih baku berdasarkan pernyataan informan. Ringkasan ini kemudian diuraikan kembali dalam bentuk narasi. Dan melakukan penyimpulan terhadap gambaran yang telah didapat secara menyeluruh.

#### 4.7. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, digunakan triangulasi analisis dalam penelitian ini terhadap sumber metode dan data, yang dilakukan dengan

1. Sumber : dilakukan cross check data dengan fakta dari sumber lainnya. Dari informan yang berbeda dan saling mendukung.
2. Metode yaitu mengkombinasikan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumentasi terkait kegiatan PKRS yang telah dilakukan.

